

## Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dan Sejarah Pancasila Dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia

Ika Purnamasari<sup>1</sup> Diyaul Fikri<sup>2</sup> Flora Gresia Br Karo<sup>3</sup> Margaretta Judika Sianturi<sup>4</sup>  
Muhammad Fadhil Ardiansyah<sup>5</sup>

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1</sup>

Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>2,3,4,5</sup>

Email: [ikapurnamasari@unimed.ac.id](mailto:ikapurnamasari@unimed.ac.id)<sup>1</sup> [diyaulfikri19@gmail.com](mailto:diyaulfikri19@gmail.com)<sup>2</sup> [floragresia785@gmail.com](mailto:floragresia785@gmail.com)<sup>3</sup> [margaretsianturi0@gmail.com](mailto:margaretsianturi0@gmail.com)<sup>4</sup> [fadhilardiansyah0867@gmail.com](mailto:fadhilardiansyah0867@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstract

*Pancasila as the foundation of the Indonesian state contains values that reflect the identity and character of the nation. A deep understanding of Pancasila and the history of the Indonesian people's struggle is crucial for maintaining the existence of the country. Pancasila serves as a way of life, the soul of the nation's personality, and a mutual agreement in establishing the state. In addition, Pancasila plays an important role in instilling a sense of patriotism and enhancing the spirit of nationalism and social solidarity in society. Awareness of history and appreciation for the contributions of heroes are also reinforced through the values of Pancasila, thus shaping a better nation in the future.*

**Keywords:** Pancasila Education, History of Pancasila, Character Formation, Pancasila Values

### Abstrak

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia mengandung nilai-nilai yang mencerminkan identitas dan jati diri bangsa. Pemahaman mendalam tentang Pancasila dan sejarah perjuangan rakyat Indonesia sangat penting untuk mempertahankan eksistensi negara. Pancasila berfungsi sebagai pandangan hidup, jiwa kepribadian bangsa, dan perjanjian bersama dalam mendirikan negara. Selain itu, Pancasila memiliki peran penting dalam menanamkan rasa patriotik dan meningkatkan semangat kebangsaan serta kesetiakawanan sosial di masyarakat. Kesadaran akan sejarah dan penghargaan terhadap jasa pahlawan juga diperkuat melalui nilai-nilai Pancasila, sehingga dapat membentuk bangsa yang lebih baik di masa depan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Pancasila, Sejarah Pancasila, Pembentukan Karakter, Nilai-Nilai Pancasila



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pancasila merupakan pedoman hidup berbangsa dan menjadi dasar falsafah bangsa. Pancasila juga memegang kedudukan tertinggi sebagai sumber segala hukum dan dasar negara. Karena Pancasila menduduki kedudukan tertinggi, maka sebagai warga negara berdasarkan hukum yang dimilikinya dan sumber penyelenggaraan negara, maka ia wajib menaati hukum yang diatur di dalamnya. Dan kita juga harus berpartisipasi dalam membantu negara mengatur penyelenggaraan negara, biasanya melalui pemilihan umum yang sering dilakukan. Tanpa landasan nasional, kita mungkin tidak mempunyai kehidupan berbangsa atau cara hidup yang menyelenggarakan kehidupan berbangsa. Oleh karena itu, negara tidak akan pernah mempunyai landasan hidup, tidak pula mempunyai arah dan tujuan yang jelas seperti kita. Mereka yang tidak mempunyai jalan hidup akan dengan mudah menimbulkan konflik dan kekacauan dalam negeri di kemudian hari.

Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai landasan negara, tetapi juga sebagai falsafah hidup bangsa yang menjadi landasan sikap dan perilaku masyarakat. Pancasila dirumuskan

oleh para founding fathers Indonesia, khususnya Sukarno, pada masa gejolak perjuangan kemerdekaan, dan lahir dari kebutuhan untuk mempersatukan perbedaan dalam bangsa yang majemuk ini. Mempelajari sejarah Pancasila penting untuk memahami bagaimana dasar-dasar negara ini terbentuk dan pentingnya dalam dinamika sosial politik Indonesia saat ini. Sebagai warga negara Indonesia, kita harus memahami nilai-nilai Pancasila. Karena nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mewakili bangsa Indonesia yang sebenarnya. Agar negara kita bisa bertahan, penting juga untuk memahami sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Menjadi warga negara Indonesia yang hidupnya berdasarkan Pancasila. Ia juga akan menjadi jati diri bangsa yang lebih baik di masa depan, sebagai pedoman hidup, jiwa kepribadian bangsa, dan menjadi konsensus seluruh bangsa Indonesia pada saat berdirinya (Raharjo, 2007). Pancasila hadir dalam konteks sejarah perjuangan bangsa karena berupaya menanamkan rasa cinta tanah air pada anggotanya. Di masyarakat, memperkuat rasa cinta tanah air akan memperkuat semangat kebangsaan, solidaritas sosial, bahkan jiwa sosial yang merasuki masyarakat, serta kesadaran akan sejarah dan penghargaan terhadap prestasi para pahlawan.

### **Kajian Teori**

Pancasila mempunyai peranan penting dalam sejarah bangsa Indonesia. Betapapun lemahnya kekuasaan pemerintah, Pancasila tetap hidup dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Hal ini menunjukkan kekuatan dan kemantapan nilai-nilai Pancasila dalam mengatasi berbagai tantangan. Pancasila adalah pilihan terbaik bagi warga negara Indonesia. Karena Pancasila didasarkan pada nilai-nilai agama, budaya dan adat istiadat yang hidup dan berkembang di Indonesia sehingga relevan dan abadi dalam sejarah bangsa Indonesia. Pancasila juga merupakan lambang persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dalam keberagaman suku, agama, ras, dan golongan. Hal ini menekankan pentingnya menjaga kesatuan dalam keberagaman dan menghormati hak asasi manusia. Sebagai landasan ideologi bangsa, Pancasila menjadi acuan pemerintahan, pembangunan sosial, hukum, dan kehidupan masyarakat Indonesia pada umumnya. Oleh karena itu, Pancasila tidak hanya menjadi landasan negara, tetapi juga merupakan pandangan hidup bangsa yang mencerminkan karakter bangsa dan nilai-nilai luhur Indonesia. Kuatnya dan pengakuan Pancasila dalam jiwa kebangsaan memastikan bahwa ideologi Pancasila tidak hanya “meneguhkan dan memperdalam” jati diri bangsa Indonesia dari masa ke masa, namun juga Pancasila tetap berjaya dalam jangka panjang. Ketika Pancasila digali dan diperkenalkan kembali sebagai landasan dan ideologi bangsa, terbangunlah dua jati diri yang “tertidur” dan “tertegun” pada tahun di bawah kolonialisme.

Pancasila mempunyai asal muasal yang kompleks dan mencakup berbagai elemen masyarakat Indonesia. Benih-benih nasionalisme berakar pada gerakan Perhimpunan Indonesia yang mengedepankan persatuan dan solidaritas bangsa. Lahirnya Soemba Pemoeda pada tanggal 28 Oktober 1928 merupakan momen reformasi diri bangsa Indonesia. Pada tahun 1945, pemerintah pendudukan Jepang mendirikan Badan Pemeriksa Usaha Mandiri Indonesia (BPUPKI) untuk meletakkan dasar bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada konferensi BPUPKI pertama yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945, beberapa tokoh penting menyampaikan usulan pokok nasional. Muhammad Yamin menyampaikan lima prinsip bangsa Indonesia: keadilan kebangsaan, keadilan kemanusiaan, keadilan Tuhan, keadilan rakyat, dan kesejahteraan rakyat. Profesor, Ph.D. Soepomo juga memaparkan teori-teori negara, antara lain teori negara individual, negara kelas, dan negara kesatuan. Sukarno kemudian mengusulkan lima asas dasar negara yang kemudian dikenal dengan Pancasila: nasionalisme, internasionalisme, mufakat, kesejahteraan sosial, dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada tanggal 22 Juni 1945, rumusan hasil subkomite BPUPKI diserahkan dan diberi nama “Piagam Jakarta”. Meskipun Piagam Jakarta ditulis dalam gaya republik dan ditandatangani oleh beberapa tokoh penting, prinsip-prinsip pertamanya masih

diperdebatkan. Setelah melalui proses yang panjang, Pancasila resmi diakui sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 18 Agustus 1945 berdasarkan UUD 1945.

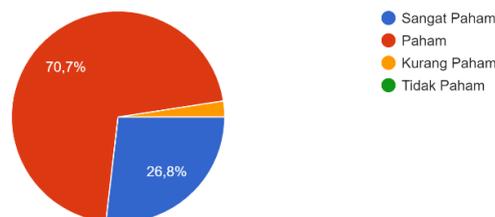
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif dikarenakan hasil penelitian ini hanyalah mengidentifikasi dan mendeksripsikan kecenderungan-kecenderungan pendapat Mahasiswa tentang pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai pancasila sebagai ideologi negara di Indonesia. pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Medan dan beberapa mahasiswa lainnya diluar Universitas Negeri Medan mengenai tingkat kesadaran Mahasiswa tentang pancasila sebagai ideologi negara dan mengenai menurunnya nilai-nilai dan sejarah Pancasila pada zaman sekarang. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner online berisi pertanyaan tentang pendapat mahasiswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Sejauh mana Anda memahami sejarah pembentukan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia?

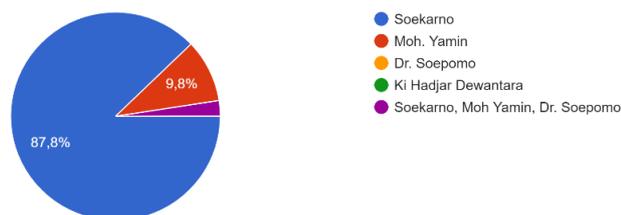
Sejauh mana Anda memahami sejarah pembentukan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia?  
41 jawaban



Gambar 1. Presentase Respon Jawaban dari Pertanyaan 1

### Menurut Anda, siapakah tokoh utama yang berperan dalam perumusan Pancasila?

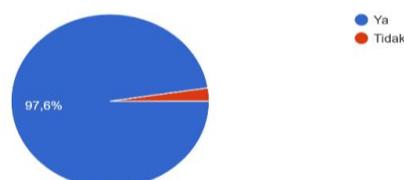
Menurut Anda, siapakah tokoh utama yang berperan dalam perumusan Pancasila?  
41 jawaban



Gambar 2. Presentase Respon Jawaban dari Pertanyaan 2

### Apakah Anda mengetahui bahwa Pancasila disusun melalui beberapa tahapan perumusan pada sidang BPUPKI dan PPKI?

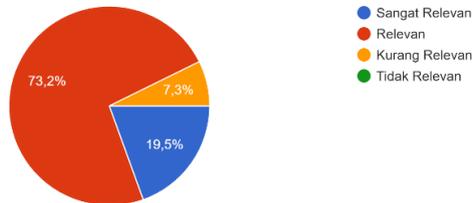
Apakah Anda mengetahui bahwa Pancasila disusun melalui beberapa tahapan perumusan pada sidang BPUPKI dan PPKI?  
41 jawaban



Gambar 3. Presentase Respon Jawaban dari Pertanyaan 3

## Menurut Anda, nilai-nilai Pancasila masih relevan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari saat ini?

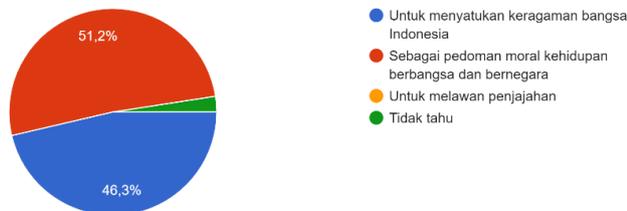
Menurut Anda, nilai-nilai Pancasila masih relevan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari saat ini?  
41 jawaban



Gambar 4. Presentase Respon Jawaban dari Pertanyaan 4

## Menurut Anda, apa tujuan utama dari pembentukan Pancasila sebagai dasar negara?

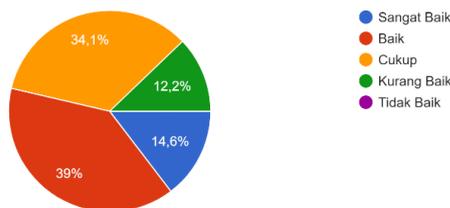
Menurut Anda, apa tujuan utama dari pembentukan Pancasila sebagai dasar negara?  
41 jawaban



Gambar 5. Presentase Respon Jawaban dari Pertanyaan 5

## Bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan Anda sehari-hari?

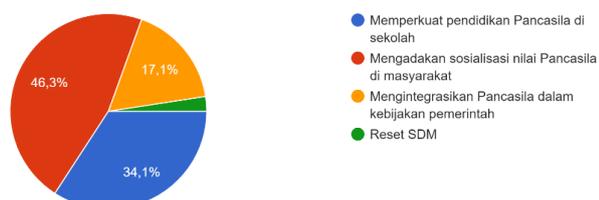
Bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan Anda sehari-hari?  
41 jawaban



Gambar 6. Presentase Respon Jawaban dari Pertanyaan 6

## Menurut Anda, apa langkah yang paling tepat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Pancasila?

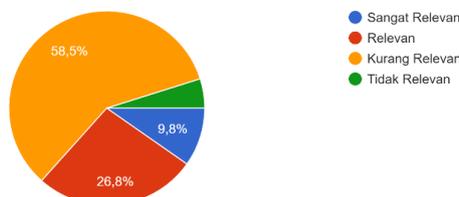
Menurut Anda, apa langkah yang paling tepat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Pancasila?  
41 jawaban



Gambar 7. Presentase Respon Jawaban dari Pertanyaan 7

## Menurut Anda, apakah nilai-nilai Pancasila masih relevan dengan kondisi sosial-politik Indonesia saat ini?

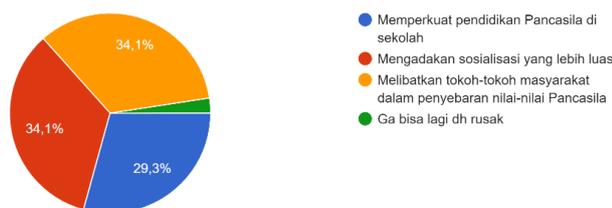
Menurut Anda, apakah nilai-nilai Pancasila masih relevan dengan kondisi sosial-politik Indonesia saat ini?  
41 jawaban



Gambar 8. Presentase Respon Jawaban dari Pertanyaan 8

## Apa yang menurut Anda perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Pancasila?

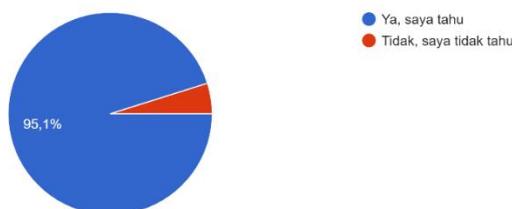
Apa yang menurut Anda perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Pancasila?  
41 jawaban



Gambar 9. Presentase Respon Jawaban dari Pertanyaan 9

## Apakah Anda mengetahui bahwa Pancasila pertama kali dicetuskan dalam sidang BPUPKI?

Apakah Anda mengetahui bahwa Pancasila pertama kali dicetuskan dalam sidang BPUPKI?  
41 jawaban



Gambar 10. Presentase Respon Jawaban dari Pertanyaan 10

### Pembahasan

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa kesadaran siswa terhadap sejarah Pancasila dan Pancasila sebagai ideologi negara masih kurang. Sebab, banyak anak-anak di negeri ini yang mempunyai persepsi seperti itu. Masih banyak anak-anak berperilaku baik di negeri ini yang tidak berperilaku sopan dan bermoral sesuai nilai-nilai Pancasila. Dan kini, anak-anak di negeri ini mulai kurang sadar akan budayanya sendiri, seiring dengan berkembangnya zaman semakin merosot pula nilai Pancasila akibat faktor budaya luar atau asing yang masuk ke Indonesia. Diharapkan mahasiswa semakin mengerti betapa pentingnya pemahaman sejarah Pancasila dan pembinaan nilai-nilai Pancasila

dalam generasi masa kini agar generasi yang di kemudian hari menjadi lebih baik lagi dari generasi sebelumnya sehingga terciptanya nilai-nilai Pancasila menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang berpedoman pada Pancasila, menghormati perjuangan tokoh - tokoh dalam memperjuangkan Pancasila dan menghayati setiap sila yang tertuang di dalam Pancasila. Pentingnya pembelajaran akan nilai – nilai sejarah Pancasila sangat diperlukan tidak hanya pada zaman ini tetapi juga masa depan guna meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai sejarah Pancasila agar mahasiswa maupun masyarakat lebih menghormati nilai sejarah yang terkandung dalam Pancasila. Dalam kajian ini, Pancasila dipahami sebagai produk dan nilai sejarah yang dibentuk oleh berbagai faktor, diantaranya:

1. Konteks Sejarah Pancasila. Latar Belakang Sejarah Pancasila Latar belakang sosial dan politik yang melatarbelakangi lahirnya Pancasila sangat kompleks. Pada masa ini lahirlah berbagai ideologi seperti nasionalisme, sosialisme, dan agama. Pancasila diharapkan dapat menjembatani perbedaan tersebut dan menjadi penghubung inklusif bagi seluruh elemen masyarakat. Para perumus seperti Sukarno dan Hatta berupaya menyatukan visi yang dapat diterima semua pihak.
2. Implementasi Pancasila dalam Praktik. Implementasi praktis nilai-nilai Pancasila seringkali menemui kendala. Kenyataannya, Pancasila terkadang digunakan untuk kepentingan politik tertentu sehingga mengaburkan makna sebenarnya. Oleh karena itu, penting untuk terus memikirkan dan mendiskusikan bagaimana seharusnya Pancasila dimasukkan ke dalam kebijakan publik dan kehidupan sehari-hari.
3. Peran Pancasila dalam Menghadapi Tantangan. Pancasila berfungsi sebagai alat pemersatu untuk mengatasi berbagai tantangan sosial dan politik seperti konflik horizontal dan radikalisme. Nilai-nilai seperti musyawarah dan keadilan sosial menjadi pedoman dalam menyelesaikan perbedaan. Dalam konteks kekinian, Pancasila harus dipahami sebagai pedoman moral dalam menjaga keutuhan bangsa di era pluralisme.
4. Relevansi Pancasila di Era Modern. Modern Mengingat tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, Pancasila perlu diperkuat sebagai nilai inti pendidikan, kebijakan publik, dan interaksi sosial. Relevansi Pancasila juga terletak pada kemampuannya merespons isu-isu kontemporer seperti hak asasi manusia, demokrasi, dan keadilan sosial. Pancasila perlu dimaknai secara dinamis agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan survei terhadap beberapa mahasiswa, disimpulkan bahwa hampir semua mahasiswa memahami sejarah Pancasila tetapi tidak semua dari mahasiswa melaksanakan nilai nilai Pancasila dengan baik terhadap diri mereka sendiri maupun lingkungan yang ada disekitar mereka. Penting bagi mahasiswa maupun masyarakat untuk terus mempelajari dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Baik masyarakat maupun siswa harus terus mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila harus tetap menjadi jembatan yang menyatukan berbagai budaya di Indonesia, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, dan mendorong kemajuan ekonomi dan sosial. Kajian ini diharapkan dapat membuat mahasiswa semakin mengerti betapa pentingnya pemahaman nilai nilai dan sejarah Pancasila dan pembinaan nilai-nilai Pancasila dalam generasi masa kini agar generasi yang di kemudian hari menjadi lebih baik lagi dari generasi sebelumnya sehingga terciptanya nilai-nilai Pancasila menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang berpedoman pada Pancasila, mempertahankan Pancasila sebagai ideologi yang relevan dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustinus, S., & Gunawan, A. (2020). "Pancasila dalam Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(2), 123-134.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kuntowijoyo, J. (2003). *Metodologi Sejarah: Pancasila sebagai Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo, J., & Abdurrahman, F. (2006). *Metodologi Sejarah: Pancasila dan Akar-Akarnya dalam Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Marzuki, A. (2018). *Pancasila dan Perkembangan Sejarah Politik Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Ruhendi, A. (2016). *Sejarah Pancasila dan Perkembangannya di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Santoso, M. (Ed.). (2020). *Refleksi Pancasila dalam Sejarah dan Kehidupan Bangsa*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta.
- Suhariyanto, T. (2021). *Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Bangsa*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sukardi, I. (2019). *Pancasila dalam Perspektif Sejarah dan Budaya Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Widyastuti, R. (2022). "Peran Pancasila dalam Pembentukan Karakter Bangsa di Era Digital." Tesis, Universitas Gadjah Mada.